LPPM - UMMAT

RENCANA STRATEGIS PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2019 – 2023

- RIP
- ROADMAP
- SWOT
- PROGRAM STRATEGIS

DISUSUN OLEH:

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

RENCANA STRATEGIS
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2019 – 2023

Penanggung Jawab:
Rektor UMMAT
Wakil Rektor Bidang Akademik UMMAT

Tim Penyusun:
Syahrir Idris, M.A., Ph. D
Dr. Ibrahim Ali
Agus Kurniawan, M. Eng
Muslimin, M. Pd
M.Khalis Ilmi, M. Eng

Administrasi:
Nuraeni, M.M
Haerani Basit

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Gedung Rektorat Lantai 3, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Email: lppm@ummat.ac.id
Website: lppm.ummat.ac.id

PENGESAHAN
RENCANA STRATEGIS LPPM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2019 - 2023

Revisi : 03
Tanggal : 1 November 2021
Dikaji ulang oleh : Wakil Rektor I dan Ketua LPMI
Disetujui oleh : Rektor

<table>
<tr><td colspan="3">NO. DOKUMEN: 01-LPPM-REN-XI-2021</td><td>TANGGAL: 1 November 2021</td></tr>
<tr><td colspan="3">NO REVISI: 03</td><td>NO. HAL:</td></tr>
<tr><td>Disiapkan oleh:
Ketua LPPM,

<u>Syahrir Idris, M.A.,Ph.D</u>
NIDN.0030017202</td><td colspan="2">Diperiksa oleh:

Wakil Rektor I

<u>Dr. Hary Irawan Johari, M.Si</u>
NIDN. 0810017901

Ketua LPMI,

<u>Dr. Junaidin, M.Pd</u>
NIDN. 0805088001</td><td>Dishahkan oleh:
Rektor

<u>Drs. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd</u>
NIP. 195812311978031055</td></tr>
</table>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahuwataala karena dengan perkenannya Rencana Strategis (RENSTRA) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) 2019-2023 dapat tersusun. Renstra ini merupakan rencana kerja dan kegiatan LPPM Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) sebagai salah satu institusi yang menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mendukung arah pengembangan UMMAT menuju Universitas yang berdaya saing.

RENSTRA ini merupakan strategi, rencana kerja, dan rencana kegiatan LPPM UMMAT untuk menggerakkan kegiatan penelitian, pengabdian dan publikasi dalam upaya mendukung arah pengembangan UMMAT menuju Universitas yang Islami dan Berdaya Saing. Dokumen RENSTRA ini juga merupakan dokumen formal perencanaan penelitian, pengabdian dan publikasi jangka menengah yang mengacu pada Statuta UMMAT, Rencana Induk Pengembangan (RENIP) UMMAT sebagai pertimbangan dalam penentuan tema dan topik penelitian dan pengabdian internal maupun eksternal pada UMMAT.

Diharapkan dengan adanya rumusan RENSTRA 2019-2023 ini, menjadi dasar lembaga untuk melakukan fungsi dan tanggungjawabnya di bidang penelitian, pengabdian dan publikasi. Selain itu diharapkan bisa menjadi pedoman dan arah dosen dalam melakukan penelitian, pengabdian dan publikasi yang bermuara pada visi dan misi perguruan tinggi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Akhirnya, tersusunnya RENSTRA 2019-2023 diharapkan akan semakin meningkat kinerja LPPM untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh UMMAT.

Mataram, 1 November 2021
Ketua LPPM UMMAT

Syahrir Idris, M.A., Ph. D

DAFTAR ISI

PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v

BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Dasar Penyusunan Renstra 3

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 4
A. Sejarah Singkat 4
B. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Mutu UMMAT 5
C. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Mutu LPPM UMMAT 6
D. Unit Pelaksana Penelitian 8
E. Infrastruktur Penelitian 9
F. Kompetensi Sumber Daya Penelitian 9
G. Perkembangan dan Capaian Penelitian 10

BAB III. RIP, ROADMAP, SWOT, PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA 12
A.RIP 12
B. Roadmap 15
C. SWOT 19
D. Program dan Indikator Kinerja 20
1. Divisi Penelitian dan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) 20
2. Divisi Pengabdian Masyarakat 24
3. Divisi Publikasi dan Konfrensi 30
E.Program PPM di Unit Kerja/Fakultas/Jurusan 35

BAB IV POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUSI DAN DISEMINASI ...36

BAB V PENUTUP 37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan dan Capaian Penelitian 10
Tabel 2. Rencana Program 2019-2023 18
Tabel 3. Jenis Kegiatan dan Indikator Kinerja Divisi Penelitian dan HAKI 2019-2023 21
Tabel 4. Penetapan Program Divisi Penelitian dan HAKI 22
Tabel 5. Jenis Kegiatan dan Indikator Kinerja Divisi PPM 2019-2023 25
Tabel 6. Penetapan Program dan Kegiatan Pengabdian Masyarakat 27
Tabel 7. Jenis Kegiatan dan Indikator Kinerja Devisi Publikasi dan Konfrensi 2019-2023 31
Tabel 8. Penetapan Program dan Kegiatan Devisi Publikasi, Konfrensi dan Pengelolaan Jurnal 33

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UMMAT mempunyai kesempatan untuk berperan penting dalam menempatkan bangsa dan negara Indonesia dalam konteks percaturan dan peradaban dunia. Masyarakat Indonesia masa kini menghadapi berbagai tantangan internal maupun eksternal di era globalisasi yang ditandai oleh keterbukaan, kompetisi, futurisasi, dan teknologi informasi. Dalam menghadapi tantangan tersebut maka UMMAT sepatutnya mampu mewujudkan suatu institusi perguruan tinggi yang tangguh dan unggul dalam kegiatan belajar mengajar, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat. UMMAT harus dapat menghasilkan manusia-manusia Indonesia yang cerdas, berakhlak dan bermoral tinggi, serta kreatif dan inovatif dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam suatu perguruan tinggi merupakan salah satu ukuran yang menentukan mutu suatu pendidikan tinggi. Dalam rangka mencapai cita-cita untuk menjadi Universitas yang mempunyai daya saing global maka UMMAT harus mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara lebih produktif dan lebih terstruktur, sehingga diperoleh hasil yang lebih bermutu.

Salah satu instrumen penting dalam meningkatkan peran UMMAT menuju Universitas yang berdaya saing global adalah peningkatan kualitas luaran penelitian. Kualitas yang dimaksud di sini adalah dari sisi proses dan kebermanfaatan luaran sehingga untuk tujuan tersebut diperlukan sebuah lembaga penelitian dan pengabdian yang mempunyai kualitas dan dukungan penuh sumberdaya. LPPM merupakan salah satu bagian dari UMMAT sebagai institusi pelaksana terdepan untuk pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. LPPM berperan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat. Sejalan dengan peran LPPM dalam mendukung UMMAT sebagai Universitas yang berdaya saing, LPPM UMMAT mempunyai 5 Pusat Studi yaitu: 1) Pusat Studi Lingkungan Hidup dan Bencana; 2) Pusat Sudi Wanita; 3) Pusat Studi Kependudukan; 4) Pusat HAKI, Promosi dan Pengembangan IPTEK; 5) Pusat Studi ASEAN.

Terkait dengan peran dan tanggung jawab yang diemban oleh LPPM, maka perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk masa lima tahun ke depan. Dokumen Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat oleh LPPM UMMAT dirancang untuk untuk periode 2019-2023. Renstra sangat

penting untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terencana dan tercapai sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Untuk mewujudkan visi-misi universitas maka UMMAT didukung oleh unit kerja di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yaitu LPPM UMMAT. LPPM UMMAT melalui perangkat internal kelembagaan dan pusat-pusat studi berfungsi sebagai tulang punggung dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dikelola oleh LPPM yaitu penelitian, pelatihan dan pendidikan, konsultasi dan kerjasama, pertemuan ilmiah dan publikasi, serta pengabdian kepada masyarakat. Khusus kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka pelaksanaannya dilakukan melalui berbagai strategi antara lain program studi (tematik) atau pusat-pusat studi sesuai dengan bidang ilmu yang diabdikan. Pengabdian yang dilaksanakan tersebut berbasis hasil riset institusi.

Keberhasilan suatu lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah tumbuhnya keunggulan dalam menghasilkan karya ilmiah yang terjangkau penerapannya oleh masyarakat, industri, dan pemerintah. Selain itu, juga diukur dari kegiatan penelitian strategis utama sehingga menghasilkan pengembangan inovatif dan teknologi baru dalam arena ilmu dan teknologi dunia. Pada akhirnya terbentuk suatu suasana akademis dari kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang pada gilirannya berkembang sebagai bagian utama dalam membangun universitas yang berdaya saing.

Sasaran utama dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ditujukan kepada peningkatan kualitas luaran melalui penelitian unggulan UMMAT yang dapat diaplikasikan untuk kemajuan bangsa dan kemanusiaan sesuai komitmen UMMAT untuk berada di garis terdepan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni. Pencapaian sasaran tersebut sangat memerlukan koordinasi pada semua strata agar kegiatan berbagai bidang penelitian mengarah pada penelitian unggulan yang telah ditetapkan oleh UMMAT, dan hasil-hasil penelitian tersebut diaplikasikan kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

B. Dasar Penyusunan RENSTRA

Kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh civitas akademika UMMAT merupakan hasil riset dari peneliti dan pengabdian baik oleh peneliti itu sendiri maupun kolaborasi dengan peneliti lain. Penelitian dan pengabdian merupakan penerapan dan hasil riset di masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam upaya tersebut tema penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh civitas akademika UMMAT melalui LPPM mengacu kepada tema unggulan penelitian. Tidak tertutup kemungkinan kegiatan penelitian dan pengabdian tersebut juga dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penelitian dan pengabdian juga dapat dilakukan dalam upaya penerapan teknologi tepat guna yang dihasilkan dari hasil riset baik internal UMMAT maupun ekternal Universitas.

Dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) LPPM UMMAT, mengacu ke program pembangunan lokal, regional, nasional dan isu global yang terkait dengan kesejahteraan masyarakat. Renstra Penelitian dan Pengabdian LPPM UMMAT tetap memperhatikan hal-hal, antara lain:

1. Isu-isu lokal daerah
2. Isu Global: Masyarakat Ekonomi ASEAN
3. Isu Nasional:
    a. Poros Maritim,
    b. Pembangunan Desa,
    c. Desa Perbatasan,
    d. Swasembada (Beras, Jagung. Kedele, Gula dan Sapi),
    e. Reformasi Sosial Budaya
    f. Kebencanaan
4. Isu Wilayah: Membangun Desa Mandiri
5. RPJM Nasional
6. Bidang Unggulan Perguruan Tinggi
7. Geopark

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Sejarah Singkat UMMAT

UMMAT yang disingkat UM-Mataram merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, tepatnya Jalan K.H. Ahmad Dahlan, No. 1, Kota Mataram. Pengelolaan UM-Mataram dilakukan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Majelis Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan. Selanjutnya pembinaan dilakukan oleh Perguruan Tinggi Muhammadiyah sesuai dengan akta notaris nomor 355 tanggal 21 Oktober 1981 kemudian disesuaikan dengan akta notaris nomor 16 tanggal 8 Agustus 1986.

Sejak berdirinya tanggal 25 Juni 1980, UM-Mataram hanya memiliki 4 (empat) Fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL), Fakultas Teknik (FT), dan Fakultas Pertanian (FAPERTA). Seiring dengan perkembangan, jumlah Fakultas di UMMAT bertambah menjadi 7 (tujuh) Fakultas, diantaranya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL), Fakultas Teknik (FT), dan Fakultas Pertanian (FAPERTA), Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK), Fakultas Hukum (FH), dan Fakultas Agama Islam (FAI). Sejak tahun 2000an hingga sekarang, UMMAT lebih dikenal dengan singkatan UMMAT.

Saat ini sebanyak lebih dari 7.000 mahasiswa memilih menuntut ilmu di UMMAT. Mereka tersebar di berbagai program studi baik pada pendidikan akademik maupun vokasi. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara rutin dilakukan setiap tahun. Kegiatan-kegiatan tersebut didukung oleh dosen dan karyawan yang berkomitmen untuk mengabdikan diri sebagai pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan masyarakat demi mewujudkan masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

UMMAT memiliki 12unit kegiatan kemahasiswaan (UKM). Kegiatan UKM terus mengukir prestasi baik di tingkat regional, nasional, maupun international. Dalam rangka mendukung prestasi mahasiswa, UMMAT menyediakan berbagai fasilitas lain berupa Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM), Layanan Jasa Psikologi, Layanan Klinik Kesehatan (BP-PKU), Pusat Komputer, Laboratorium Bahasa (Arab dan Inggris), Dapur Radio UMMAT, Kendaraan dan Fasilitas Transportasi, Lapangan Basket, Lapangan Bola, Gerai ATM Bank Mitra UMMAT, Masjid, Kantin, dan lain-lain.

B. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Mutu UMMAT

Sebagai landasan melaksanakan program, UMMAT memiliki visi misi dan sasaran mutu sebagai berikut:

1. Visi UMMAT

Menjadi Universitas Islami, mandiri, unggul dan berdaya saing di kawasan ASEAN.

2. Misi UMMAT

a. Menyelenggarakan catur darma yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat atau pengguna *output* pendidikan tinggi.
b. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang mandiri dan mampu berdaya saing di kawasan ASEAN.
c. Membentuk insan civitas akademika yang berakhlak mulia dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dalam suasana kampus yang Islami.
d. Menyelenggarakan pengelolaan universitas yang profesional, akuntabel dan amanah.
e. Membangun kerjasama baik di tingkat regional, nasional dan internasional yang saling menguntungkan.

3. Tujuan Strategis UMMAT

a. Menghasilkan lulusan sarjana muslim yang profesional, kreatif, inovatif dan menguasai ipteks dalam rangka terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
b. Terwujudnya keunggulan institusi dan program studi dalam peringkat nilai akreditasi, pengembangan ipteks dan kemampuan daya saing lulusan.
c. Terwujudnya jalinan kerjasama dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional dan internasional terutama dalam pengembangan ipteks dan riset.
d. Terbangunnya infrastrukur dan ketersediaan media pembelajaran yang memadai untuk kelancaran penyelenggaraan Catur Darma Perguruan Tinggi.
e. Terintegrasinya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan akademik dan pengelolaan keuangan.

4. Sasaran Strategis UMMAT

Mendukung visi UMMAT, maka sasaran strategis yang diharapkan tercapai dalam periode 2019-2023 menuju tahapan menjadi Universitas Berdaya Saing Nasional adalah sebagai berikut:

a. Meningkatnya kualitas tata kelola institusi.
b. Meningkatnya kualitas kegiatan akademik.
c. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia.
d. Meningkatnya kualitas dan kuantitas riset, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.
e. Meningkatnya kegiatan dan kinerja penjaminan mutu.
f. Tertibnya kegiatan administrasi, keuangan, serta terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai.
g. Adanya peningkatan pendayagunaan sistem informasi, pangkalan data universitas dan program studi, pemanfaatan web UMMAT, webomatric, dan implementasi pembelajaran berbasis web (daring system).
h. Tercapainya program pengembangan mahasiswa dan peningkatan kualitas lulusan.
i. Terwujudnya keunggulan program studi dan institusi untuk menghasilkan lulusan berkualitas yang berdaya saing.
j. Adanya peningkatan pemahaman dan pengamalan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan bagi civitas akademika.
k. Meningkatnya status akreditasi program studi di lingkungan UMMAT.
l. Meningkatnya implementasi kerjasama regional, nasional dan internasional dalam pengembangan mutu akademik, penelitian, pengabdian dan AIK

C. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Mutu LPPM UMMAT

1. Visi LPPM UMMAT

Menjadikan LPPM UMMAT mampu mengembangkan dan menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dimasyarakat secara luas sesuai dengan prinsip prinsip berkelanjutan dan berdaya saing dikawasan ASEAN.

2. Misi LPPM UMMAT

a. Mengembangkan dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang diwujudkan melalui kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat serta publikasi dan konfrensi.
b. Membina networking dengan lembaga penelitian dan pengabdian lainnya serta instansi terkait baik dalam lingkup regional, nasional maupun internasional.

c. Membangun networking dengan unit usaha kecil dan menengah dalam rangka sosialisasi dan penerapan hasil-hasil penelitian untuk teknologi sepadan (*appropriate technology*).
d. Menembus kluster Penelitian Utama dan masuk ke dalam rangking 300 Nasional (SINTA).

3. Tujuan Strategis LPPM UMMAT

a. Menghasilkan riset dasar yang unggul bermartabat bagi pengembangan sains dan teknologi
b. Mengembangkan riset terapan yang unggul bermartabat bagi industri dan masyarakat
c. Menyebarkan hasil riset melalui berbagai media Nasional dan Internasional
d. Menghasilkan Prototipe, Teknologi Tepat Guna dan model pembangunan yang inovatif bagi kesejahteraan masyarakat
e. Membentuk Sistem Informasi Penelitian (SIP)
f. Mengembangakan informasi penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi dan konfrensi berbasis website LPPM

4. Sasaran Strategis LPPM UMMAT

Perguruan Tinggi mengemban fungsi Tridharma: pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga darma tersebut harus saling berkaitan dan mendukung karena perguruan tinggi berfungsi sebagai *agent of change,* di posisi sebagai *avant garde.* Maka dari itu tugas dan fungsi perguruan tinggi sangat mulia dan membanggakan, tetapi sekaligus menuntut tanggung jawab yang tidak ringan. Tugas dan fungsi perguruan tinggi dapat dicapai melalui kegiatan penelitian, dan perguruan tinggi harus sebagai pelopor di bidang penelitian. Hasil penelitian tidak hanya dimanfaatkan secara sepihak oleh perguruan tinggi, kelompok, atau individu yang bersangkutan. Justru untuk kepentingan pengembangan dua darma yang lain: pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

LPPM dalam mengelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), Kemenristek Dikti meliputi:

a. Standar arah, kegiatan penelitian mengacu pada Renstra LPPM UMMAT;

b. Standar proses, kegiatan penelitian dan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
c. Standar hasil, kegiatan penelitian memenuhi kaidah ilmiah universal, didokumentasikan, didesimenasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan, Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
d. Standar kompetensi, kegiatan PPM dilakukan oleh pelakasana yang kompeten di bidangnya dan merupakan penerapan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;
e. Standar pendanaan, kegiataan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;
f. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana daan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat;
g. Standar luaran, kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.

Tugas pokok LPPM UMMAT adalah merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan / mahasiswa, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang dibutuhkan beserta instrumen-instrumennya.

D. Unit Pelaksana Penelitian

Pelaksana penelitian berada pada unit kerja di tingkat Prodi dan Pusat Studi berada di lingkungan UMMAT dibawah koordinasikan melalui LPPM. Sejak berdirinya UMMAT lembaga penelitian sudah terbentuk dengan nama Lembaga Penelitian (LEMLIT) berpisah dengan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM). Perkembangan nomenklatur serta adanya dukungan semua pihak maka pada tahun 2018 terjadi pengabungan antara dua Lembaga tersebut, yaitu Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang

disatukan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Hal ini didasari oleh tugas besar untuk mengembangkan tradisi akademik dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan utama selain penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga mengikuti dan melaksanakan pelbagai kegiatan seminar dengan tema-tema yang mendukung atmosfir akademik kampus.

E. Infrastruktur Penelitian

Saat ini UMMat memiliki 7 Fakultas (S1) dan Pascasarjana. Program studi terdiri tediri dari 27 Program Studi, 2 program Magister. Berbeda dengan program studi di Fakultas, pusat-pusat studi di UMMat berada langsung di bawah koordinasi LPPM. Pendirian Program Studi dilakukan oleh beberapa dosen antar fakultas yang memiliki kesamaan visi dan irisan topik penelitian. Pusat Studi yang berada di lingkungan UMMat bersifat interdispliner. Saat ini UMMat memiliki beberapa pusat studi, antara lain:

1. Pusat Studi ASEAN
2. Pusat Studi Lingkungan Hidup dan kebencanaan
3. Pusat Studi Kependudukan
4. Lembaga Bantuan Hukum
5. Pusat Bahasa
6. Pusat Studi Otonomi Daerah

F. Kompetensi Sumber Daya Penelitian

Untuk mendukung kegiatan dan meningkatkan mutu penelitian dosen, UMMAT terus melakukan pembenahan infrastruktur penelitiannya, yang terdiri dari infrastruktur keras dan infrastuktur lunak. Insfrastruktur keras terdiri dari lembaga-lembaga, unit-unit serta laboratorium yang terdapat di bidang studi ilmu-ilmu kealaman maupun ilmu-ilmu sosial, perpustakaan umum, perpustakaan khusus di beberapa unit kerja, dan sebagainya. Saat ini UMMAT memiliki beberapa labotarium antara lain:

1. Lab Sistem Informasi Geografis
2. Lab Studio Komputasi
3. Lab Studio Perencanaan
4. Lab Persidangan Semu
5. Lab Fisika

6. Lab Sejarah
7. Lab Agribisnis
8. Lab.Biokimia & Patologi Klinik
9. Lab Bahasa dan UPT
10. Lab Mekanika
11. Lab Komputer
12. Lab Ilmu Pemerintahan
13. Lab Ilmu Ekonomi
14. Lab Pengukuran
15. Lab Geo Tehnik
16. Lab Beton
17. Lab Matrial Bahan Jalan
18. Lab Transportasi
19. Lab Qur'an Centre

G. Perkembangan dan Capaian Penelitian

Berdasarkan capaian yang telah diraih oleh UMMAT baik di bidang penelitian, publikasi, maupun pengabdian kepada masyarakat LPPM memiliki dasar dan pijakan yang kokoh dan logis. Capaian penelitian meliputi asepk publikasi (Buku, Monograf, artikel di Jurnal internasional, artikel dalam jurnal nasional terkakreditas, artikel jurnal nasional ber-ISSN)

Tabel 1. Perkembangan dan Capaian Penelitian

Program Unggulan	Jenis Luaran		Indikator Capaian				
			2019	2020	2021	2022	2023
Keunggulan dalam Riset (Indikator, baseline dan capaian akan diubah mengikuti indikator pemetaan penelitian)	Publikasi Ilmiah (Jurnal)	Internasional	2	4	5	7	10
		Nasional Terakreditasi	25	50	75	100	125
		Lokal	50	75	100	125	170
		Internasional	2	4	5	7	10
	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Nasional	70	100	150	175	200
		Lokal	85	125	175	200	250
		Internasional	5	10	15	25	50
	Sebagai	Nasional	3	5	10	15	25

	pembicara utama dalam pertemuan ilmiah	Lokal	7	15	25	35	40
	Visiting Lecturer	Internasional	3	7	15	25	35

BAB III
RIP, ROADMAP, SWOT, PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA

A. Rencana Induk Penelitian (RIP)

1. Garis Besar RIP

a. Tujuan dan Sasaran

Tujuan RIP UMMAT adalah untuk memberikan pedoman dalam rangka mengoptimalkan sumber daya dan dana yang tersedia untuk penelitian. Dengan tersusunnya RIP ini diharapkan memberikan hasil penelitian yang konkret dan bermanfaat bagi pengembangan keilmuan, masyarakat, pemerintah, serta dunia industri. Secara garis besar, sasaran RIP UMMAT dalam lima tahun kedepan adalah:

1) Mewujudkan keunggulan penelitian di UMMAT;
2) Meningkatkan daya saing UMMAT di bidang penelitian pada tingkat nasional;
3) Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu;
4) Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di UMMAT;
5) Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang penelitian.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dirumuskan bidang-bidang riset unggulan beserta topik-topik penelitian yang terkait di dalamnya, *roadmap* penelitian hingga tahun 2023 sesuai dengan bidang dan topik, serta estimasi dana yang dibutuhkan setiap tahunnya. Penentuan bidang unggulan dilakukan dengan mempertimbangkan visi, misi, kekuatan internal, serta kondisi eksternal UMMAT Indonesia yang didasari analisis SWOT.

b. Strategi dan Kebijakan

Terkait dengan tujuan dan sasaran penelitian, LPPM UMMAT memiliki strategi dan kebijakan yang bertujuan meningkatkan mutu penelitian. Untuk mencapai tujuan dan sasaran RIP lima tahun mendatang, maka dibuatlah kebijakan sebagai berikut:

1) Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan LPPM UMMAT;
2) Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya dan meningkatkan budaya meneliti dosen UMMAT melalui berbagai program hibah penelitian internal yang dilasanakan secara rutin setiap tahun. Berbagai program hibah tersebut

diantaranya hibah kompetitif dosen UMMAT, hibah doktor dan hibah penelitian Al Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK);

3) Mengembangkan dan memperkuat jejaring penelitian antar lembaga di tingkat nasional sebagai salah satu cara menambah keragaman tema dan topik penelitian.

Kebijakan pengembangan dan pelaksanaan program penelitian institusi dalam rangka mendukung UMMAT sebagai perguruan tinggi yang berorientasi pada kualitas riset yang bermutu memerlukan dukungan penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya, peningkatan penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan bidang unggulan dan kompetitif lainnya yang dikembangkan oleh UMMAT. Pengelolaan kelembagaan mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang ditetapkan oleh UMMAT. Penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola dilakukan melalui audit mutu internal yang dilaksanakan satu kali dalam satu tahun.

Penguatan sumber daya dilakukan dengan mengadakan pelatihan penulisan karya ilmiah yang diselenggarakan oleh LPPM. Institusi memiliki komitmen dalam meningkatkan mutu penelitian, hal ini ditunjukkan dengan pemberian hibah penelitian yang terdiri dari hibah kompetitif dosen UMMAT, hibah doktor dan hibah penelitian Al Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) yang dilaksanakan setiap 1 tahun sekali. Setiap dosen memiliki peluang yang sama untuk memperoleh Hibah yang didanai oleh institusi. Hal ini sekaligus menjadi ajang latihan bagi dosen untuk dapat nantinya berkompetisi meraih Hibah Penelitian DIKTI. Bagi dosen yang sudah pernah memperoleh Hibah PPDS wajib mengajukan proposal penelitian untuk meraih Hibah Penelitian eksternal.

Dalam meningkatkan penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan bidang unggulan dan kompetitif, UMMAT mewajibkan dosen untuk melaksanakan penelitian minimal satu kali dalam satu tahun di mana setiap penelitian wajib dipublikasikan di Jurnal Ilmiah terakreditasi Sinta. Peraturan publikasi karya penelitian ini memiliki kriteria diantaranya untuk karya hasil penelitian hibah kompetitif dan hibah AIK wajib publikasi di Jurnal terakreditas (minimal) Sinta 3, untuk hibah doktor wajib dipublikasi di jurnal terakreditasi (minimal) Sinta 2.

2. Riset unggulan

Riset Unggulan UMMAT dirumuskan dalam beberapa tahap. Pertama, dilakukan pengklusteran topik-topik penelitian yang dihimpun dari data penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UMMAT pada periode 2017-2019. Selanjutnya, untuk setiap kluster dilakukan evaluasi kuantitatif berdasarkan capaian publikasi serta dana penelitian yang diperoleh, dan evaluasi kualitatif berdasarkan survei pendapat para pemangku kepentingan, termasuk jajaran pimpinan UMMAT, dan para kepala laboratorium di lingkungan UMMAT. Dari kedua tahap tersebut diperoleh bidang riset unggulan yang perlu dijadikan konsentrasi kegiatan penelitian di UMMAT dan bidang non unggulan yang tetap difasilitasi dengan dana kompetitif. Dari hasil perumusan bidang riset unggulan tersebut kemudian dirumuskan topik-topik penelitian secara rinci untuk kurun waktu empat tahun (2019-2023).

Produk riset di lingkungan UMMAT baik yang termasuk dalam bidang unggulan maupun bidang kompetitif lainnya diarahkan sesuai dengan visi misi institusi. Adapun tema riset unggulan UMMAT adalah:

a. Pembangunan desa
b. Hukum
c. Rekayasa Teknik
d. Pertanian
e. Pangan
f. Kesehatan
g. Sosial humaniora
h. Lingkungan dan kebencanaan
i. Pengembangan Wilayah
j. Pendidikan
k. Keagamaan

3. Pelaksanaan

a. Estimasi Kebutuhan Dana

Alokasi anggaran penelitian UMMAT diperuntukkan secara proporsional sesuai dengan prioritas penelitian di UMMAT berdasarkan hasil pemetaan kinerja penelitian yang telah disusun dalam Renstra Penelitian UMMAT. Sejak periode 2007 telah direncanakan program kegiatan penelitian dengan sumber dana dari dana yayasan melalui mekanisme penelitian pengembangan dosen UMMAT. Mulai tahun 2018 terdapat skema penelitian kompetitif dan AIK. Mulai tahun anggaran

2020/2021, skema penelitian internal ditambah lagi yaitu skema penelitian hibah doktor.

Strategi pembiayaan dari luar UMMAT meliputi: dana riset desentralisasi SIMLITABMAS KEMENDIKBUD, dana riset kompetitif nasional dari kementrian dan pemerintah daerah, serta sumber dana lainnya. Jumlah dana yang diperoleh dari sumber eksternal walaupun masih sedikit, namun demikian UMMAT melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat akan terus berupaya untuk meningkatkan perolehan sumber dana penelitian yang berasal dari luar UMMAT. Berdasar estimasi yang mengacu pada kelompok penelitian yang ada dilingkungan UMMAT, maka setiap topik penelitian dapat didanai sampai Rp. 6.000.000,00 untuk skema penelitian kompetitif dan AIK serta Rp.8.000.000,00 untuk skema hibah penelitian doktor. Adapun sumber dana penelitian di LPPM UMMAT adalah:

1) Dana penelitian terdesentralisasi dari SIMLITABMAS Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
2) Dana penelitian terpusat dari SIMLITABMAS Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
3) Dana internal UMMAT, dan
4) Penelitian kerja sama dengan industri atau lembaga pemerintah/swasta dalam dan luar negeri.

b. Luaran

Pengelolaan hasil penelitian merupakan salah satu komponen yang penting dalam penjaminan mutu penelitian. Kontribusi besar dari pengelolaan hasil penelitian, terutama dari hasil penelitian yang memberikan pemasukan dana bagi perguruan tinggi melalui LPPM UMMAT. Beberapa luaran dari hasil penelitian di UMMAT adalah:

1) Laporan Akhir
2) Diseminasi hasil penelitian, hasil-hasil penelitian dosen UMMAT harus disebarluaskan
3) HKI

B. *Roadmap* LPPM

Pembuatan road map ini bertujuan untuk memetakan parameter-parameter kunci dalam pencapaian visi kedepan LPPM khususnya dan UMMAT pada umumnya. Ada lima parameter utama yang diidentifikasi mempengaruhi pencapaian LPPM yaitu institusi,

sumberdaya, penelitian, pengabdian, dan publikasi seperti yang ditampilkan pada Gambar 1 (Fishbone Diagram). Penjabaran program pertahun (2019-2023) yang merepresentasikan kelima parameter tersebut disajikan pada Tabel 2.

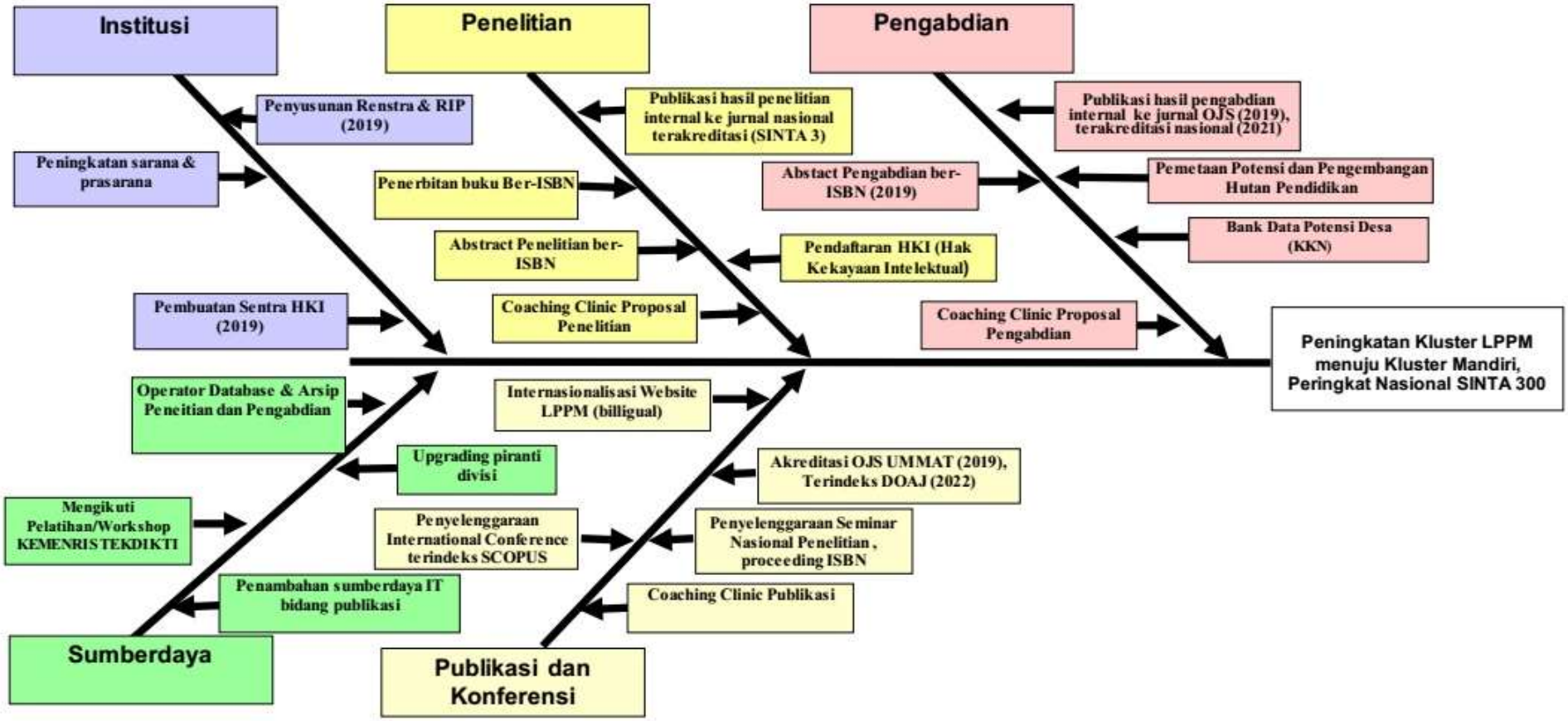

Gambar 1. *Fishbone* Diagram LPPM 2019-2023

Tabel 2. Rencana Program 2019-2023

2019	2020	2021	2022	2023
• Penyusunan Renstra • Pembuatan Sentra HKI • Akreditasi Jurnal OJS ke SINTA • Publikasi hasil hibah internal Pegabdian • Penerbitan buku ber-ISBN • Penerbitan HKI Buku • Penerbitan *Abstract* pengabdian ber-ISBN • *Coaching clinic* penelitian dan pengabdian • Workshop penulisan di Jurnal bereputasi • *Submission* ke Jurnal nasional bereputasi • *Submission* ke proceeding International Conference (SCOPUS) • International Conference ter-index SCOPUS	• Publikasi hasil hibah internal Pegabdian • Penerbitan buku ber-ISBN • Penerbitan HKI Buku • *Coaching clinic* penelitian dan pengabdian • Workshop penulisan di Jurnal bereputasi • *Submission* ke Jurnal Internasional bereputasi • Seminar Nasional Penelitian, Proceeding ISBN, selected paper to Jurnal Nasional bereputasi • Jurnal OJS rating SINTA 4 • Kerjasama *eco-economic* hutan pendidikan • Workshop penulisan di Jurnal bereputasi • Submission ke Jurnal Internasional bereputasi	• International Conference ter-index SCOPUS • *Submission* ke proceeding International Conference (SCOPUS) • *Coaching clinic* penelitian dan pengabdian • Jurnal OJS rating SINTA 3 • Publikasi hasil hibah internal Pegabdian • Penerbitan buku ber-ISBN & HKI • Pengembangan *green eco-tourism* hutan pendidikan • Workshop penulisan di Jurnal bereputasi • *Submission* ke Jurnal Internasional bereputasi	• Indexing 2 Jurnal OJS UMMAT ke DOAJ • Seminar Nasional Penelitian, paper to Jurnal Nasional bereputasi (kerjasama) • Jurnal OJS rating SINTA 3 • *Coaching clinic* penelitian dan pengabdian • Workshop penulisan di Jurnal bereputasi • Submission ke Jurnal Internasional bereputasi • Penerbitan buku ber-ISBN & HKI	• Indexing 2 Jurnal OJS UMMAT ke DOAJ • *Coaching clinic* penelitian dan pengabdian • International Conference ter-index SCOPUS • *Submission* ke proceeding International Conference (SCOPUS) • Workshop penulisan di Jurnal bereputasi • *Submission* ke Jurnal Internasional bereputasi • Penerbitan buku ber-ISBN & HKI

C. Analisis SWOT

Kondisi Internal dalam kajian analisis SWOT ini terdiri dari unsur Kekuatan dan Kelemahan dalam merealisasikan visi LPPM UMMAT.

1. Analisis Kondisi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

a. Kekuatan

1) Jumlah dosen pada tahun 2018 yang memiliki jenjang studi S3: 21orang, S2: 193 orang, yang memiliki Jabatan Lektor Kepala: 9orang, Lektor: 120 orang, Asisten Ahli: 87orang.
2) Semakin meningkatnya respon dosen dalam berbagai macam tawaran penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat
3) Tumbuhnya semangat penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang kondusif pada level program studi, fakultas maupun universitas serta Kemenristekdikti
4) Semakin tingginya semangat kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat antar lembaga, perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri
5) Memiliki kemitraan LPPM UMMAT dengan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan lintas sectoral.

b. Kelemahan

1) Rendahnya konstribusi penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat terhadap permasalahan daerah
2) Rendahnya publikasi dalam jurnal nasional dan internasional
3) Meningkatnya jumlah kerjasama dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri namun belum ditindaklanjuti dengan Kerjasama pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4) Masih rendahnya tata tertib administrasi penelitian pengabdian kepada Masyarakat sebagai potensi basis data perguruan tinggi

2. Kondisi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Kondisi eksternal dalam kajian analisis SWOT ini terdiri dari unsur Peluang dan Ancaman dalam merealisasikan visi LPPM UMMAT.

a. Peluang

1) Adanya kesempatan naik status dari binaan menjadi utama berdasarkan potensi dan isian kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

2) Tingginya peluang kerjasama Perguruan Tinggi Muhammadiyah sebagai peluang baru dalam mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dari berbagai lembaga baik dalam maupun luar negeri
3) Memiliki dana yang cukup dari UMMAT dalam memberikan peluang penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat
4) Memiliki peluang dalam tawaran dari berbagai stakeholders dengan adanya tawaran Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan skema yang lebih bervariasi
5) Adanya permintaan dari masyarakat sebagai narasumber/praktisi sesuai dengan keahlian dosen.

b. Tantangan

1) Tingginya persaingan meraih dana penelitian pengabdian kepada Masyarakat eksternal dari perguruan tinggi lain menuntut peningkatan kapasitas lembaga maupun peneliti secara kontinu
2) Minimnya kemampuan dosen dalam menyusun proposal sesuai dengan tuntutan setiap skema
3) Minimnya Sumberdaya Manusia terutama bahasa Inggris sebagai tantangan dalam bersaing dengan peneliti-peneliti lain dari dan dalam negeri.
4) Belum optimalnya jalinan komunikasi dan kerjasama dengan pengelola publikasi internasional

D. Program Strategis dan Indikator Kinerja

1. Divisi Penelitian dan HAKI

Fokus kegiatan divisi penelitian dan pengembangan terdiri dari empat jenis kegiatan yaitu 1) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian Hibah Ristek Dikti, 2) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian Hibah Penelitian yang didanai oleh UMMAT, 3) Penerbitan Buku Ajar, 4) Penerbitan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Tujuan utama dari keempat fokus kegiatan tersebut adalah untuk menaikkan kluster penelitian sesuai dengan yang ditetapkan oleh Ristek Dikti berupa kluster Binaan, Madya, Utama dan Mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian tiga tahun sebelumnya sejak 2013-2015, klaster kinerja lembaga penelitian berada pada kluster Binaan. Seiring perubahan nomenklatur lembaga penelitian (LP) menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) berdasarkan SK Rektor No. 40/II.3.AU/KEP/IV/2018. Dalam struktur LPPM, terbentuklah divisi penelitian dan pengembangan. Pada periode pertama LPPM tahun

2018, melalui divisi penelitian terus berupaya mengoptimalkan pengisian kinerja penelitian agar mampu memenuhi target berada pada kluster Madya pada tahun 2019.

Adapun jenis kegiatan yang mendukung target yang diinginkan menjadi kluster Madya, maka divisi Penelitian merancang program strategis dalam waktu 5 tahun ke depan untuk periode 2019-2023 ditampilkan pada **Tabel 3.** Selain itu fokus program divisi penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh LPPM UMMAT harus mampu meningkatkan kluster penelitian sehingga jenis kegiatan divisi penelitian dan pengembangan seperti yang disajikan pada **Tabel 4** di bawah ini.

Tabel 3. Jenis Kegiatan dan Indikator Kinerja Divisi Penelitian dan HAKI 2019-2023

Program	**Jenis Kegiatan**	**2018**	**Indikator Kinerja (per tahun)**				
			2019	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**
Sumber Daya Penelitian	Dosen Perguruan Tinggi	270	275	280	285	290	300
	Peneliti Asing	0	0	0	0	1	1
	Sumber Daya Staff pendukung	50	50	55	55	60	60
	Sumber Dana Ditlitabmas Ristek Dikti	29	30	35	35	35	35
	Sumber Dana Non Ditlitabmas	51	55	55	60	60	60
	Unit Fasilitas Penunjang Penelitian	28	30	35	35	40	45
Managemen Penelitian	Penyelenggaraan Forum Ilmiah	10	15	15	20	20	25
	Managemen Penelitian	12	12	12	12	12	12
Luaran Penelitian	Buku Ajar/teks	62	62	62	65	65	65
	Pemakalah Forum Ilmiah	29	29	30	30	35	35
	HKI Berupa Hak Cipta	60	60	60	60	60	60
Revenue Generating	Unit Bisnis Hasil Riset	10	10	10	10	10	10

Tabel 4. Penetapan Program Divisi Penelitian dan HAKI

Jenis Kegiatan	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Sumber Dana				
					PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
Peningkatan Jumlah Penelitian Hibah Ristek Dikti	Meningkatkan jumlah dosen yang memperoleh penelitian yang didanai oleh Ristek Dikti	• Kurangnya jumlah dosen yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan proposal penelitian hibah Ristek Dikti • Kurangnyan jumlah perolehan penelitian yang didanai oleh Ristek Dikti	• Meningkatkan jumlah penelitian yang didanai oleh Ristek Dikti dengan melakukan workshop	• Workshop dan linik penyusunan Proposal hibah penelitian Ristek Dikti • Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Hibah Ristek Dikti melalui Simlitabmas	√			√	
Peningkatan Kualitas penelitian dan luaran Penelitian yang didanai oleh universitas	• Menyediakan Reviewer yang sesuai dengan disiplin ilmu dan peningkatan monitoring terhadap luaran penelitian yang dihasilkan	• Kurangnya Reviewer yang sesuai dengan disiplin ilmu • Kurangnya respon dari penerima hibah penelitian universitas dalam mempublikasi luaran penelitian sesuai dengan kontrak penelitian	• Menyediakan Reviewer yang sesuai dengan disiplin ilmu • Menyediakan Jurnal Ulul Albab yang dikelola oleh LPPM sebagai alternative tempat mempublikasi hasil penelitian	• Memetakan dosen tetap Universitas yang memiliki kualifikasi dan disiplin ilmu • Memberikan workshop bagi Reviewer • Meningkatkan kapasitas pengelola jurnal • Sosialisasi pentingnya luaran penelitian untuk dipublikasikan	√				√
Penerbitan Buku Ajar ber -ISBN	• Meningkatkan partisipasi dosen untuk Menyusun buku Ajar ber ISBN	• Kurangnya partisipasi dosen dalam Menyusun buku Ajar ber ISBN	• Menyediakan dana untuk penerbitan buku ajar yang ber ISBN	• Pelatihan penyusunan buku ajar • Pendirian penerbitan UMMat Press	√				

Jenis Kegiatan	**Isu Prioritas**	**Permasalahan Prioritas**	**Solusi Permasalahan Prioritas**	**Program dan Jenis Kegiatan**	**Sumber Dana**				
					PT	**CSR**	**Pemda**	**Dikti**	**Sumber lainnya**
Penerbitan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).	• Peningkatan jumlah HKI berupa hak cipta hasil karya dosen UMMAT	• Kurangnya sosialisasi jenis-jenis HKI • Pentingnya HKI bagi pengembangan akademik	• Memfasilitasi pengurusan HKI secara online melalui website e Hak Cipta Direktorat Kekayaan Intelektual • Menyediakan dana untuk penerbitan HKI	• Pendirian Sentra HKI UMMat	√				√

2. Divisi Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh civitas akademika UMMat bertujuan untuk ikut dalam penyelesaian permasalahan di masyarakat. Hasil riset terutama terkait dengan teknologi tepat guna (TTG) yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat diupayakan untuk disosialisasikan kepada masyarakat. Kegiatan tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat terutama di perdesaan. Dalam jangka panjang LPPM UMMat akan mempunyai desa binaan di setiap Kabupaten/Kota. Program, Jenis Kegiatan LPPM dan indikator kinerjanya tahun 2019-2023, disajikan pada **Tabel 5.**

Ada tiga jenis program utama yang menjadi prioritas utama divisi Pengabdian selama 5 lima tahun mendatang yaitu:

a. Meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.
b. Pengembangan, penerapan teknologi hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat.
c. Pengembangan kerjasama PPM dengan stakeholder terkait.

Ketiga jenis program diatas disesuaikan dengan program-program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikembangkan oleh Kemenristekdikti. Namun demikian tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan sinergi dengan program lain dari pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait. Program dan jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh LPPM UMMat harus mampu menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat yang ditetapkan melalui program-program yang relevan seperti di tampilkan pada **Tabel 6.**

Tabel 5. Jenis Kegiatan dan Indikator Kinerja Divisi PPM 2019-2023

Program	Jenis Kegiatan	Kondisi Awal 2018	Satuan	Indikator Kinerja (per tahun)				
				2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.	Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat, program pemberdayaan masyarakat:							
	Iptek bagi Masyarakat (IbM)	1	keg	2	3	4	5	6
	Iptek bagi Kewirausahaan (IbK)	0	keg	1	2	3	4	5
	Iptek bagi Produk Ekspor (IbPE)	-	keg	-	-	-	-	-
	Iptek bagi Produk Unggulan Daerah (IbPUD)	-	keg	-	-	-	-	-
	Iptek bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus (IbKIK)	0	keg	1	2	3	4	5
	Iptek bagi Wilayah (IbW)	0	keg	1	2	3	4	5
	Iptek bagi Wilayah Antara PT/CSR atau PT/ Pemda/ CSR	0	keg	1	2	3	4	5
Pengembangan, penerapan teknologi hasil	Iptek bagi Desa Mitra (IbDM)	5	keg	8	15	25	40	70

Program	Jenis Kegiatan	Kondisi Awal 2018	Satuan	Indikator Kinerja (per tahun)				
				2019	2020	2021	2022	2023
penelitian untuk pemberdayaan masyarakat	Hi Link	-	keg	-	-	-	-	-
	IPTEKDA LIPI	-	keg	-	-	-	-	-
Pengembangan kerjasama PPM dengan *stakeholders*	Kerjasama dalam kegiatan PPM dengan instansi pemerintah, BUMN, maupun swasta	0	krjs	1	2	3	4	5
	Kerjasama dengan kegiatan PPNM dengan masyarakat desa, kelompok masyarakat dibiayai internal UMMat	92	krjs	138	161	184	207	230
Program KKN berbasis Problem solving (memecahkan masalah) dan memberdayakan Masyarakat tingkat Regional Nasional dan Internasional	Kuliah Kerja Nyata Regional	0		10	20	30	40	50
	Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Untuk Negeri / Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKN MAs)	7	Mhs	14	25	40	60	80
	Kuliah Kerja Nyata Internasional	0		1	2	3	4	5
	Kuliah Kerja Nyata Tanggap Bencana	40	Mhs	50	60	70	80	100

Tabel 6. Penetapan Program dan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatn	Kemitraan PT/UMK/ CSR/ PKBL/ Pemda	Sumber Dana				
					PT	CS R	Pemda	Dikti	Sumber dana lain
Jumlah dan mutu PPM yang berkelanjutan	Jumlah karya PPM masih sangat kurang baik tingkat nasional maupun tingkat internasional	Meningkatkan karya PPM dosen dan mahasiswa	IbM, IbK, IbPE, IbKIK, IbPUD, Hi Link	Kemitraan PT, UMKM, Pemda	√	√	√	√	√
Program KKN berbasis memecahkan masalah dan memberdayaan masyarakat Pengembangan forum kerja sama PPM dengan stakeholder	Struktur organisasi yang sederhana dan terdesentralisasi Profesionalitas perlu ditingkatkan dalam program pelaksanaan	Peningkatan jumlah mahasiswa KKN, jumlah Dosen pembimbing KKN, desa/kelurahan target KKN	IbW, IbDM, PKM, KKN	Kemitraan PT, UMKM, Pemda	√	√	√	√	√

Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatn	Kemitraan PT/UMK/ CSR/ PKBL/ Pemda	Sumber Dana				
					PT	CS R	Pemda	Dikti	Sumber dana lain
Program KKN berbasis memecahkan masalah dan memberdayaan masyarakat Pengembangan forum kerja sama PPM dengan stakeholder	Struktur organisasi yang sederhana dan terdesentralisasi Profesionalitas perlu ditingkatkan dalam program pelaksanaan	Peningkatan jumlah mahasiswa KKN, jumlah Dosen pembimbing KKN, desa/kelurahan target KKN	IbW, IbDM, PKM, KKN	Kemitraan PT, UMKM, Pemda	√	√	√	√	√
Pengembangan dan penerapan teknologi hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat Pengembangan forum kerja sama PPM dengan stake holder	Kontinuitas/ keberlanjutan kurang optimal Kerjasama kurang sistemik Teknik dan kemampuan komunikasi masih lemah Belum dapat memanfaatkan maksimal sumber sumber dana yang ada	Peluang lintas batas daerah untuk berinteraksi dan bersinergi terbuka luas. Mengefektifkan sistem jaringan informasi yang sudah ada	IbM, IbPUD, IbW, IbW PT/CSR/Pemda, IbDM	Kemitraan PT, UMKM, Pemda, CSR	√	√	√	√	√

Isu Prioritas	**Permasalahan Prioritas**	**Solusi Permasalahan Prioritas**	**Program dan Jenis Kegiatn**	**Kemitraan PT/UMK/ CSR/ PKBL/ Pemda**	**Sumber Dana**				
					PT	**CS R**	**Pemda**	**Dikti**	**Sumber dana lain**
Revitalisasi kelembagaan	Jumlah dan kualitas kelembagaan pusat-pusat penelitian Jumlah dan jenis aplikasi inovasi ipteks yang dihasilkan sebagai keunggulan kompetitif PPM	System model dan teknologi yang mampu memecahkan persoalan dasar masyarakat dan mengembangkan ilmu pengetahuan	Hi Link IbW PT/CSR/ Pemda	Kemitraan PT, UMKM, Pemda, CSR	√	√	√	√	√
Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG)	Jumlah dan kualitas TTG Implementasi TTG	TTG untuk Peningkatan Produksi	IbM, IbK, IbPE, IbDM, IbPUD, Hi Link, KKN	Kemitraan PT, UMKM, Pemda	√	√	√	√	√

3. Divisi Publikasi, Konferensi dan pengelolaan Jurnal

Kegiatan di divisi ini terdiri dari tiga jenis kegiatan yaitu Publikasi Konfrensi dan pengelolaan Jurnal. Tujuan utama dari kegiatan tersebut adalah untuk menaikkan rating UMMAT pada bidang publikasi khususnya yang masuk ke dalam sistem Sinta Kemenristekdikti. Ada 4 (empat) program utama yang dirancang oleh divisi ini dalam 5 (lima) tahun mendatang, keempat program utama tersebut adalah:

a. Peningkatan kualitas jurnal dan publikasi.
b. Peningkatan jumlah publikasi (paper).
c. Pengadaan Konferensi Internasional dan Nasional.
d. Pengelolaan secara berkala website LPPM.

Detail keempat program utama tersebut beserta indikator kinerja dijabarkan pada **Tabel 7.** sedangkan penetapan program PK dijabarkan pada **Tabel 8.**

Tabel 7. Jenis Kegiatan dan Indikator Kinerja Devisi Publikasi dan Konfrensi 2019-2023

Program	Jenis Kegiatan	Kondisi Awal 2018	Indikator Kinerja (per tahun)				
			2019	2020	2021	2022	2023
Melaksanakan program seperti yang diuraikan di bawah ini:							
Peningkatan kualitas jurnal dan publikasi	• Akreditasi Jurnal OJS ke SINTA	0	3	6	7	5	5
	• Penerbitan buku ber-ISBN	46	46	46	46	46	46
	• Pengadaan jurnal Pengabdian	0	1	1	1	1	1
	• Jurnal OJS UMMAT rating SINTA 4	0	1	0	1	0	1
	• Jurnal OJS UMMAT rating SINTA 3	0	2	0	2		2
	• Jurnal OJS UMMAT rating SINTA 2						
	• Indexing Jurnal OJS UMMAT ke DOAJ	0	0	0	0	2	0
Peningkatan jumlah publikasi paper	• Submission ke Jurnal nasional bereputasi/ terakreditasi	92	92	100	100	100	100

	• International Conference Proceeding ter-index SCOPUS	1	1	0	1	0	1
	• Publikasi hasil hibah internal Pegabdian						
	• Workshop penulisan di Jurnal bereputasi						
	• Seminar Nasional Penelitian, Proceeding ISBN						
	• Paper terpilih dipublikasi pada Jurnal Nasional bereputasi						
Konfrensi	• Pelaksanaan Seminar Internasional	0	1	2	2	2	2
	• Pelaksanan Seminar nasional	1	2	2	2	2	2

Tabel 8. Penetapan Program dan Kegiatan Devisi Publikasi, Konfrensi dan Pengelolaan Jurnal

Isu G-N W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/ CSR/ PKBL/Pemda	Sumber Dana				
						PT		CSR Pemda Dikti		Sumber lainnya
Publikasi	Jumlah publikasi dosen pada jurnal yang bereputasi masih minim	Jumlah karya tulis dosen dan mahasiswa masih sangat kurang baik tingkat nasional maupun tingkat internasional	Meningkatkan jumlah dan kualitas karya tulis dosen	Pelatihan penulisan pada jurnal bereputasi Pemberian insentif untuk mengikuti seminar internasional terindeks scopus	APBU	√			√	
Konfrensi	Jumlah seminar yang diadakan dan dikelola dengan baik masih sangat minim	Jumlah seminar Regional Nasional dan Internasional yang diadakan oleh institusi masih minim Luaran konfrensi yang selama ini dilakukan belum terindeks pada pengeindeks bereputasi	Meningkakan jumlah seminar yang dilaksanakan oleh Institusi, baik ditingkat regional, nasional maupun Internasional. Meningkatkan kualitas tata kelola seminar yang dilaksanakan oleh institusi	Mengadakan seminar Inernasional tahunan dengan luaran terindeks scopus.	APBU, Swadaya Peserta, Kemiraan dengan Pemda dan Instansi lain terkait APBU	√	√	√	√	√

Pengelolaan Jurnal	Belum ada jurnal yang berreputasi (terindeks nasional)	Kapasitas pengelola jurnal yang belum memadai Sarana dan prasarana pengelolaan jurnal yang belum memadai	Meningkatkan kapasitas SDM pengelola jurnal Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pengelolaan jurnal	Pelatihan pengelolaan jurnal berbasis Print dan OJS Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Jurnal secara berkala Pengadaan komputer yang sesuai spefisikasi kebutuhan pengelolaan jurnal Pengadaan sarana cek plagiasi/ Simmiliarity *Check* (ithenticate)	APBU	√ √ √			√ √	

E. Program PPM di Unit Kerja/Fakultas/Jurusan

Program PPM di Unit Kerja/Fakultas/Jurusan yang merupakan turunan RENSTRA-PPM. Setiap fakultas memiliki kemitraan strategis dengan masyarakat dan dunia industri, jumlah kemitraan atau intensitas kegiatan dengan mitra semakin bertambah setiap tahunnya.

1. Penelitian terapan yang melibatkan mitra dunia industri antara dosen dengan mitra.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat fakultas dengan mitranya.
3. Pengembangan kurikulum-kurikulum di setiap fakultas sebagai hasil dari kemitraan.

BAB IV
POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUSI DAN DISEMINASI

Untuk tujuan tranparansi dan akuntabilitas pelaksanaan sistem seleksi proposal, monitoring pelaksanaan, serta pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibakukan melalui SOP *(Standart Operational Procedure)* didukung oleh sistem informasi yang memadai. Adapun prosedur dan tata kelola administrasi dan pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

A. Prosedur administrasi Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:
   1. LPPM UMMAT mengumumkan skim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tahun anggaran berjalan
   2. Calon pengusul mengajukan usulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan skim
   3. LPPM UMMAT melakukan pemeriksaan dokumen usulan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Panduan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UMMAT
   4. LPPM UMMAT mengumumkan semua usulan pengabdian kepada masyarakat yang lolos seleksi melalui website: http//lppm.ummat.ac.id
   5. Pengusul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang lolos seleksi mengikuti seminar usulan
   6. LPPM UMMAT memutuskan hasil penilaian berupa disetujui untuk didanai
   7. LPPM UMMAT mengumumkan usulan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disetujui untuk didanai melalui website: http//lppm.ummat.ac.id
   8. LPPM UMMAT dan pengusul menandatangani Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

B. Prosedur keuangan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:
   1. Berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian, Ketua LPPM UMMAT memberi rekomendasi pencairan dana pengabdian kepada masyarakat.
   2. Pencairan dana pengabdian kepada masyarakat dilakukan dua tahap: Tahap I, dana sebesar 70% dari anggaran yang disetujui dicairkan setelah diterbitkannya Surat Perjanjian Pelaksanaan penelitian Pengabdian kepada Masyarakat.
   3. Tahap II, sisa dana sebesar 30% dari anggaran yang disetujui dicairkan setelah laporan akhir kegiatan diserahkan ke LPPM UMMAT.

BAB V
PENUTUP

Penyusunan Renstra ini melibatkan banyak pihak, untuk itu diucapkan terimakasih kepada stakeholder yang telah membantu baik secara moril maupun materil. Semoga kedepannya kualitas dan daya saing sumberdaya civitas academika UMMAT dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat terus ditingkatkan serta capaian kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Mataram semakin baik.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan sebuah rencana strategis selama lima tahun ke depan (2019-2023). Renstra LPPM yang disusun berdasarkan visi dan misi universitas akan menjadi acuan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh civitas academika UMMAT. Apabila Renstra ini dapat diimplementasikan dengan baik, maka harapan yang diinginkan yaitu hasil-hasil penelitian Universitas Muhammadiyah Mataram dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat diaplikasikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan tercapai.

Untuk tercapainya Renstra ini diharapkan dukungan partisipasi dosen untuk berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta diharapkan juga partisipasi pendanaan untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian iklim atmosfir akademik di Universitas Muhammadiyah Mataram dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Setelah lima tahun pelaksanaan, Renstra dapat dievaluasi dan dikembangkan untuk periode lima tahun berikutnya.